

## **ABSTRAK**

### **Fitri Nanda Sari Hasibuan. Nim 2133140015. Instrumen Musik Tradisional Etek pada Masyarakat Mandailing di Huta Pidoli Dolok Panyabungan (Study terhadap Organologi, Fungsi dan Makna)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Instrumen musik tradisional etek pada masyarakat mandailing di huta pidoli dolok panyabungan (studi terhadap organologi fungsi dan makna).

Landasan teoritis dalam penelitian ini membahas tentang organologi etek, fungsi etek dan makna etek. Penelitian ini dilakukan di huta pidol dolok panyabungan

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Mandailing di Huta pidoli dolok Panyabungan dengan kurun waktu mulai bulan Agustus 2017 sampai Oktober 2017. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 3 orang, dan sampel juga sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, serta dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Dari penelitian ini diperoleh bebrapa kesimpulan diantaranya : 1) Etek adalah nama alat musik yang berasal dari Mandailing yang terbuat dari bambu, duluya di gunakan untuk menghilangkan rasa jenuh saat berada di sawah, mengusir hama, merayakan panen raya dan lain sebagainya. 2) Instrumen musik tradisional Etek merupakan Alat musik yang hampir punah. namun seiring berjalannya waktu etek juga dimainkan secara ansambel dengan alat musik taradisional mandailing lainnya seperti gordang sambilan, saleot dan gondang bulu untuk menjaga kelestariannya. 3) Fungsi etek pada masyarakat mandailing ada tiga yaitu sebagai Fungsi komunikasi, fungsi hiburan, fungsi pengungkapan emosional. 4) Etek dari bentuk nya dimaknai sebagai bentuk dari dalihan natolu yaitu mora, kahanggi, dan anakboru.

***Kata kunci: Instrumen Etek, Organologi, Fungsi, Makna .***